

**HUBUNGAN ANTARA PERLAKUAN ORANGTUA DENGAN
PENYESUAIAN DIRI SISWA DI SEKOLAH**
(studi korelasional di SMAN 3 Batusangkar)

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

DONY DARMA SAGITA
01313/ 2008

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

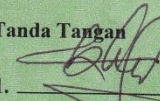
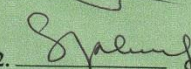
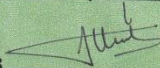
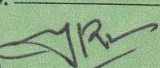
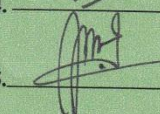
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

HUBUNGAN ANTARA PERLAKUAN ORANGTUA DENGAN PENYESUAIAN DIRI SISWA DI SEKOLAH (Studi Korelasional Terhadap Siswa SMA N 3 Batusangkar)

Nama : Dony Darma Sagita
NIM/BP : 01313/2008
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2012

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons	1. 
2. Sekretaris : Dr. Syahniar, M.Pd., Kons	2. 
3. Anggota : Dra. Zikra, M.Pd., Kons	3. 
4. Anggota : Drs. Yusri, M.Pd., Kons	4. 
5. Anggota : Nurfarhanah, S.Pd., M.Pd., Kons	5. 

ABSTRAK

Judul : Hubungan Antara Perlakuan orangtua dengan Penyesuaian diri Siswa di Sekolah
(Studi Korelasional di SMA N 3 Batusangkar)
Peneliti : Dony Darma Sagita (2012)
NIM/BP : 01313/2008
Pembimbing : 1. Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons
2. Dr. Syahniar. M.Pd., Kons

Keluarga merupakan dasar dari pembentukan sikap seorang anak. Dalam menjalani kehidupannya, anak membutuhkan dukungan dari keluarganya seperti perlakuan atau dorongan untuk berubah menjadi lebih baik lagi. Dalam hal ini dalam membentuk penyesuaian diri yang baik di sekolah anak membutuhkan perlakuan yang baik juga dari orang tuanya di rumah Untuk itu penelitian ini bertujuan mengungkap bagaimana hubungan Perlakuan Orangtua dengan penyesuaian diri siswa di sekolah.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI dan XII SMA N 3 Batusangkar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Proportional Random Sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution for windows release 17.0*.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa (1) perlakuan orangtua terhadap anak berada pada kategori *cukup baik*, (2) penyesuaian diri siswa di sekolah berada pada kategori *cukup baik*. (3) terdapat hubungan yang signifikan antara perlakuan Orangtua dengan penyesuaian diri siswa di sekolah dengan pearson correlation sebesar 0,531 dan taraf signifikansi 0,000, dengan tingkat hubungan *cukup kuat*.

Berdasarkan temuan disarankan: (1) Guru BK diharapkan bisa membantu siswa dalam mengembangkan penyesuaian diri yang baik di sekolah yaitu dengan membuat program kegiatan sesuai kebutuhan siswa. (2) Orangtua hendaknya bisa memberikan perlakuan yang baik dalam mendukung pengembangan kepribadian anak seperti dalam pengembangan penyesuaian diri anak kearah yang lebih baik. (3) Pimpinan dan Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling, sebagai bahan evaluasi cara mengajar serta mempersiapkan bahan ajar dosen dalam rancangan program imbingan dan konseling sehingga tercapainya visi dan misi jurusan. (4) Peneliti selanjutnya, sebagai bahan masukan untuk mengembangkan aspek kajiannya pada bidang-bidang lain misalnya pada bidang penerimaan diri siswa dalam belajar, hubungan interpersonal, self esteem siswa dan aspek belajar lainnya.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Hubungan Perlakuan Orangtua Dengan Penyesuaian Diri Siswa di Sekolah”**. Shalawat dan beriring salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW pucuk pimpinan semesta alam.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd, Kons, selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP.
2. Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd. Kons, selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP sekaligus sebagai pembimbing I peneliti dalam penyelesaian tugas akhir ini.
3. Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons, selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Zikra, M. Pd., Kons, Ibu Nurfarhanah, S.Pd, M.Pd., Kons, dan Bapak Drs. Yusri Rafsyam, M.Pd., Kons, selaku penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan kepada peneliti mulai dari seminar proposal penelitian sampai penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak/ Ibu staf Dosen jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah banyak membantu peneliti dalam perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
6. Kepala Sekolah SMA N 3 Batusangkar.
7. Papa dan mama, terima kasih atas semua kasih sayang, dukungan moril maupun materil serta doa yang selalu diberikan kepada penulis.
8. Adik-adik beserta keluarga besar, terima kasih atas dorongan semangat yang selalu diberikan kepada penulis.
9. Rekan-rekan mahasiswa Bimbingan dan Konseling dan semua pihak yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Amin.

Padang, Agustus 2012

Peneliti
Dony Darma Sagita

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Pertanyaan Penelitian	7
F. Asumsi	7
G. Tujuan Penelitian	8
H. Manfaat Penelitian	8
I. Definisi Operasional	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Perlakuan Orang Tua	11
1. Pengertian	11
2. Jenis Perlakuan Orangtua	12
B. Penyesuaian Diri	21
1. Pengertian Penyesuaian Diri	21
2. Jenis-Jenis Penyesuaian Diri	22
3. Faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri	29
C. Hubungan Perlakuan Orangtua dengan Penyesuaian Diri	30
D. Kerangka Konseptual	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel	33

C. Jenis dan Sumber Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil penelitian	45
1. Perlakuan Orangtua	45
2. Penyesuaian Diri siswa SMAN 3 Batusangkar	49
3. Hubungan Perlakuan Orangtua dengan Penyesuaian Diri...	53
B. Analisis data	53
1. Uji Normalitas	53
2. Uji Lineritas	54
C. Pembahasan.....	54
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1. Tabel 1 Populasi Penelitian.....	34
2. Tabel 2 Sampel Penelitian.....	37
3. Tabel 3 Alternatif Jawaban Angket.....	39
4. Tabel 4 kriteria penilaian data Perlakuan Orangtua dengan Penyesuaian Diri di Sekolah	43
5. Tabel 5 Pedoman Interpretasi nilai korelasi variabel penelitian	44
6. Tabel 6 Perlakuan Orangtua Terhadap Anak	45
7. Tabel 7 Perlakuan Otoriter	46
8. Tabel 8 Perlakuan Demokratis	47
9. Tabel 9 Perlakuan Permissif.....	48
10. Tabel 10 Penyesuaian Diri Siswa SMAN 3 Batusangkar	49
11. Tabel 11 Penyesuaian Diri dengan Teman Sebaya	50
12. Tabel 12 Penyesuaian Diri dalam Belajar	51
13. Tabel 11 Penyesuaian Diri dengan Aturan di Sekolah.....	52
14. Tabel 14 Corelation Perlakuan Orangtua Dengan Penyesuaian Diri .	47
15. Tabel 15 Hasil Uji Normalitas	48
16. Tabel 16 Hasil Uji Linearitas	58

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	Halaman
1. Gambar 1. Kerangka Konseptual	31

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi – Kisi Instrumentasi	68
2. Angket Penelitian.....	69
3. Tabulasi Data Perlakuan Orangtua (X).....	76
4. Tabulasi Data Penyesuaian Diri Siswa (X).....	80
5. Uji Hipotesis	84
6. Statistik Data Variabel X dan Y.....	85
7. Tabel Uji Normalitas.....	105
8. Uji Linearitas	105
9. Surat Izin Penelitian dari Jurusan Bimbingan dan Konseling.....	106
10. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar	107
11. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	108

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu potensi yang harus dimiliki oleh seorang individu agar dapat diterima di lingkungan dan dapat berkembang sebagaimana mestinya adalah ia harus mampu menyesuaikan diri di lingkungannya. Penyesuaian diri dapat diartikan sebagai upaya yang terus menerus yang bertujuan untuk merubah tingkah laku individu untuk mendapatkan hubungan yang lebih baik, serasi antara diri individu dengan lingkungannya. Firman (1992: 2) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan penyesuaian diri adalah kemampuan seseorang untuk mereaksi kenyataan-kenyataan, situasi-situasi, hubungan-hubungan sosial dalam lingkungannya guna memenuhi kebutuhan hidup sesuai dengan nilai-nilai dan norma yang berlaku.

Menurut Sofyan S. Willis (2005: 55) penyesuaian diri merupakan kemampuan seseorang untuk hidup dan bergaul secara wajar terhadap lingkungannya, sehingga ia dapat merasa puas terhadap dirinya dan lingkungannya. Dengan demikian tampak jelas bagaimana peran dan kedudukan penyesuaian diri dalam kehidupan individu termasuk dalam kehidupan siswa di lingkungan sekolahnya.

Sekolah merupakan salah satu lingkungan sosial dimana siswa dapat berinteraksi dan berhubungan secara langsung dengan warga sekolah. Pada lingkungan sekolah siswa dihadapkan dengan berbagai

bentuk peraturan yang harus dipatuhi dan dijalankan oleh siswa agar dapat mendukung peningkatan prestasi belajar siswa. Selanjutnya di sekolah siswa akan dihadapkan dengan bermacam-macam kondisi dan keadaan terutama dalam lingkungan belajarnya seperti, komunikasi dengan guru, kondisi kelas yang ribut, teman-teman yang suka memilih teman dan lain sebagainya. Dengan demikian, siswa dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan baik agar dapat mengembangkan diri dalam mencapai kesuksesan.

Untuk memaksimalkan tuntutan yang ada siswa memerlukan penyesuaian diri yang dapat membuat siswa memiliki kekuatan dan kemauan yang kuat untuk menjalani tuntutan yang di hadapinya. Adapun bentuk penyesuaian diri yang akan dihadapi siswa di sekolah adalah penyesuaian diri siswa dengan lingkungan sosial seperti penyesuaian diri siswa dengan teman sebaya, guru, lingkungan sekolah, mengerjakan tugas, memperhatikan guru, berkomunikasi, disiplin sekolah, aturan-aturan yang ada sekolah, serta penyesuaian diri siswa terhadap pengembangan nilai dan norma yang ada di sekolah.

Dalam pemenuhan tuntutan yang diberikan, ada siswa yang mampu menyesuaikan diri dengan baik hal ini ditandai dengan kemampuan siswa dalam berbicara aktif di kelas, tidak ada grogi, mampu membina komunikasi yang baik dengan guru dan teman sebayanya, disiplin terhadap peraturan yang ada. Namun, ada juga siswa yang tidak mampu memenuhi tuntutan tersebut seperti ada yang sering datang

terlambat atau tidak disiplin, tidak mampu memenuhi tuntutan dari sekolah untuk datang tepat waktu, tidak memiliki konsentrasi dalam belajar, pasif dalam belajar, komunikasi yang kurang baik dengan guru dan teman sebaya.

Ketidakmampuan siswa dalam menyesuaikan diri ini disebabkan oleh berbagai faktor yang memiliki pengaruh terhadap perilaku siswa diantaranya adalah keluarga terutama orang tua. Menurut Elizabeth B Hurlock (1980: 215) faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri siswa di sekolah yaitu lingkungan tempat siswa dibesarkan yaitu kehidupan keluarga, model yang diterima anak dirumah, pengalaman sosial yang baik dari rumah, bimbingan dan bantuan dalam proses penyesuaian diri.

Shochib (1998: 34) mengatakan bahwa keluarga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan anak, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial. Keluarga memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral, dan pendidikan kepada anak. Sehingga dengan demikian perilaku orangtua kepada anak menjadi penentu bagi perkembangan anak, baik perkembangan fisik maupun psikisnya.

Menurut Elizabeth B Hurlock (1990: 67) orangtua harus dapat memberikan perlakuan yang tepat sesuai dengan perkembangan anaknya, agar anak dapat mempersepsikan perlakuan yang diberikan kepadanya dengan baik sehingga dapat mengembangkan penyesuaian dirinya dalam lingkungan sekolah. Perlakuan orangtua terhadap seorang anak akan

mempengaruhi bagaimana anak itu memandang, menilai, dan juga mempengaruhi sikap anak tersebut terhadap orangtua serta mempengaruhi kualitas hubungan yang berkembang di antara mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 3 Batusangkar pada tanggal 23 Juli 2012 banyak siswa mengalami masalah dengan penyesuaian diri, antara lain ditunjukkan dengan banyak siswa yang memiliki hubungan sosial yang lemah dengan sesama siswa di sekolah, sering datang terlambat ke sekolah dan melanggar peraturan yang telah ditetapkan sekolah.

Kemudian, siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar, sering berbicara dengan teman-temannya dalam belajar, kurang percaya diri, sering membuat gaduh, kurang sopan kepada teman atau guru, bolos atau sering tidak mengikuti mata pelajaran tertentu dan masih banyak lagi pelanggaran peraturan sekolah yang dilakukan siswa sebagai manifestasi dari penyesuaian diri yang salah.

Selanjutnya mereka menjelaskan berdasarkan hasil konseling perorangan terhadap siswa banyak ditemui faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri siswa antara lain adalah kesibukan orangtua dalam pekerjaannya berakibat buruk akan penyesuaian diri siswa dalam belajar. Dimana orangtua yang cenderung memfasilitasi anaknya dengan fasilitas yang serba mewah itu hanya dapat memberikan dampak yang negatif terhadap anaknya. Banyak siswa yang suka bermalasan dalam belajar dan memilih untuk bergabung dengan teman-temannya di luar

sekolah. Sehingga penyesuaian diri yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar anak tidak dapat terwujud.

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara dengan 4 orang siswa SMAN 3 Batusangkar di ruang Perpustakaan pada tanggal 23 Juli 2012 dapat disimpulkan bahwa siswa kurang dapat mengembangkan penyesuaian dirinya dengan baik hal ini antara lain di pengaruhi oleh perlakuan dari orangtuanya. Menurut mereka orangtuanya sibuk dengan pekerjaannya sehingga memiliki waktu yang kurang dirumah untuk berkumpul. Orangtua hanya memfasilitasi mereka dengan kemewahan seperti mobil, motor, HP baru dan lain sebagainya. Sehingga mereka terlena dengan apa yang diberikan oleh orangtuanya tersebut dan lebih memilih untuk bergabung dengan teman-teman diluar keluarganya.

Selain itu, mereka juga tidak mampu berinteraksi dengan baik dengan teman-teman sesamanya karena adanya stratifikasi sosial di lingkungan belajarnya di sekolah misalnya adanya geng orang tertentu di sekolah. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang diberi judul, **“Hubungan Antara Perlakuan OrangTua dengan Penyesuaian Diri Siswa di Sekolah”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa kurang mendapat perlakuan yang baik dari orangtuanya dalam belajar.
2. Orangtua kurang memiliki waktu untuk anak karena sibuk bekerja.
3. Suasana rumah kurang menyenangkan bagi siswa untuk belajar.
4. Siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar, sering menyendiri, pemalu, kurang percaya diri dan sering mencontek dalam ujian.
5. Siswa tidak mampu membina hubungan yang baik dengan guru dan teman-teman serta tidak mematuhi aturan yang ada di sekolah.
6. Siswa tidak dapat belajar dengan baik di sekolah.

C. Batasan Masalah

Banyaknya masalah yang dialami siswa dalam penyesuaian diri di sekolah, salah satu penyebabnya adalah perlakuan orangtua terhadap anak, seperti kegagalan dalam mendidik anaknya di rumah. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada aspek-aspek berikut:

1. Perlakuan orangtua terhadap siswa.
2. Penyesuaian diri siswa di sekolah.
3. Hubungan antara perlakuan orangtua dengan penyesuaian diri siswa di sekolah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran perlakuan orangtua terhadap siswa.
2. Bagaimana penyesuaian diri siswa di sekolah.
3. Bagaimana hubungan antara perlakuan orangtua dengan penyesuaian diri siswa di sekolah.

E. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan batasan masalah dan rumusan masalah, maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perlakuan orangtua terhadap anak ?
2. Bagaimana bentuk penyesuaian diri siswa di sekolah ?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara perlakuan orangtua dengan penyesuaian diri siswa di sekolah ?

F. Asumsi

Asumsi merupakan anggapan dasar yang kebenarannya tidak dipersoalkan lagi. Penelitian ini didasarkan pada asumsi :

1. Siswa perlu menyesuaikan diri di sekolah.
2. Penyesuaian diri siswa di sekolah berbeda-beda.
3. Penyesuaian diri merupakan modal utama untuk mencapai sukses dalam belajar.

4. Penyesuaian diri siswa di sekolah ada yang berjalan baik dan ada yang tidak baik.
5. Orangtua memiliki peran dalam pengembangan penyesuaian diri siswa.

G. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan tentang :

1. Perlakuan orangtua terhadap siswa dalam mengembangkan hubungan sosial yang baik di lingkungan sekolahnya.
2. Penyesuaian diri siswa di sekolah seperti dengan teman sebaya, guru, dan aturan sekolah.
3. Hubungan antara perlakuan orangtua dengan penyesuaian diri siswa di sekolah.

H. Manfaat Penelitian

1. Dosen jurusan Bimbingan dan Konseling

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu lulusan dalam mengaplikasikan ilmu di lapangan dan masukan dalam pengembangan mata kuliah yang berhubungan dengan perlakuan orang tua dan penyesuaian diri siswa.

2. Bagi Guru BK

Sebagai bahan masukan bagi guru BK dalam upaya membantu siswa dalam mengembangkan penyesuaian diri yang baik di lingkungan sekolah terutama yang kurang mendapatkan perlakuan

yang kurang baik oleh orangtua di rumah dan juga sebaliknya dapat menambah semangat siswa yang sudah dapat menyesuaikan diri dengan baik dengan lingkungan sekolahnya terutama dalam belajar guna mencapai cita-cita yang diinginkannya.

3. Bagi orangtua

Penelitian ini berguna bagi orangtua sebagai bahan evaluasi dan mengkaji tindakan-tindakan sebelumnya terhadap anak dan sebagai bahan pedoman dalam membantu serta meningkatkan penyesuaian diri anak dalam mencapai prestasi belajar.

I. Definisi Operasional

1. Perlakuan orangtua

Perlakuan pada dasarnya diciptakan oleh adanya interaksi antara orangtua dan anak dalam hubungan sehari-hari yang berevolusi sepanjang waktu, sehingga orangtua akan menghasilkan anak-anak sealiran, karena orangtua tidak hanya mengajarkan dengan kata-kata tetapi juga dengan contoh-contoh. Dalam memperlakukan anaknya para orangtua mempunyai tujuan untuk membentuk anak menjadi yang terbaik sesuai dengan apa yang dianggap ideal oleh para orangtua dan dalam pengasuhan anak diberikan istilah disiplin sebagai pelatihan dalam pengembangan aspek kepribadian anak seperti motivasi anak, kontrol diri, kemandirian, konsep diri dan penyesuaian diri anak.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan perlakuan orangtua adalah tindakan-tindakan orangtua dalam mengawasi dan mengarahkan

anaknya dalam menyesuaikan diri di sekolah ke arah yang lebih baik lagi dan mengarahkan siswa untuk mencapai kesuksesan yaitu berupa perlakuan otoriter, perlakuan demokratis, perlakuan permissive.

2. Penyesuaian diri

Zakiah Drajat (1994: 24) menjelaskan penyesuaian diri adalah suatu proses dinamika terus-menerus yang bertujuan untuk mengubah kelakuan guna mendapatkan hubungan yang lebih serasi antara diri dengan lingkungannya. Sejalan dengan hal itu Firman (1992: 2) menjelaskan penyesuaian diri adalah kemampuan seseorang untuk mereaksi kenyataan-kenyataan, situasi-situasi, hubungan-hubungan sosial dalam lingkungannya guna memenuhi kebutuhan hidup sesuai dengan nilai-nilai dan norma yang berlaku.

Dalam penelitian ini penyesuaian diri yang dimaksud adalah kemampuan siswa dalam melakukan proses penerimaan terhadap lingkungannya disekolah, yaitu kemampuan siswa dalam penyesuaian diri siswa terhadap teman sebaya, penyesuaian diri siswa dalam belajar , penyesuaian diri siswa terhadap aturan yang ada di sekolah.